NAMA: **NASRUL HUDA**

JUDUL: **KONSEP QATH'I DAN DHANNI DALAM KAITANNYA DENGAN AL SUNNAH**

ABSTRAK

Sunnah adalah konsep berprilaku baik yang ditetapkan pada aksi aksi mental, menurut Fazlul Rahman konsep sunnah memiliki dua sisi yaitu sisi yang secara historis dianggap factor tingkah laku, dan sisi normative fakta tersebut bagi generasi penerus para ulama modern berbeda pendapat dalam menentukan waktu yang pasti munculnya. Konsep nabi, sebagaimana dibedakan dalam tradisi muslim awal, seperti Joseph Searth berpendapat bahwa konsep sunnah yang khusus ini adalah suatu konsep yang muncul relative belakangan, sedangkan yang lainnya seperti Fazlul Rahman berpendapat bahwa konsep tersebut telah ada sejak semula. Bagaimanapun tidak perlu diperselisihkan, bahwa pengertian sunnah nabi yang memiliki otoritas sebagai sumber syari'ah produk akhir abad kedua hijriyah.

Rumusan masalah dalam pembahasan skripsi ini adalah 1). Apakah pengertian qath'I dan dhanni? 2). Bagaimanakah status wurud dan dalalah sunnah? 3). Bagaimanakah fungsi nabi Muhammad dan hubungannya dengan sunnah? 4). Faktor factor apa saja yang menentukan status wurud dan dalalah sunnah?

Dalam pembahasan skripsi ini menggunakan a). Metode Diskriptif Historis yaitu keseragaman dari kesatuan kelompok data yang disusun berdasarkan latar belakang sejarahnya serta disestematikan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan, selanjutnya dianalisa untuk mengambil sebuah kesimpulan b). Metode Komparatif yaitu membandingkan dua fenomena pendapat atau lebih dari aspek masing masing untuk kemudian dirumuskan dalam sebuah kesimpulan yang berkualitas dan obyektif C). Metode Library Research yaitu penelitian yang di fokuskan dengan membaca dan menelaah literature yang sesuai dengan masalah kemudian diteliti dan dianalisa secara seksama.

Adapun kesimpulan dari pembahasan skripsi ini adalah – Yang dimaksud dengan dalil qath'I adalah dalil yang menunjukkan suatu pengertian tertentu dan tidak mengandung kemungkinan ta'wil apapun peluang untuk memberikan pengertian selanjutnya. Dan sebaliknya dalil dhanni adalah dalil yang masih dimungkinkan dilakukan ta'wil yang menghasilkan pengertian lain. – Untuk menentukan sunnah nabi kepada qath'I dan dhanni dari segi wurudnya relative tidak dijumpai kesulitan karena ulama hadits telah menyusun berbagai kaedah istilah dan metode penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiyah. – Mengetahui sunnah nabi mengkaitkannya pada fungsi nabi tatkala bersabda adalah sangat penting karena selain sebagai utusan allah nabi Muhammad juga sebagai orang biasa, sebagai suami, sebagai seorang ayah juga sebagai teman. – Para ulama' sependapat bahwa status wurud untuk sunnah nabi yang berkatagori mutawattir adalah qath'I sedangkan sunnah nabi yang berkatagori dhad shahih, sebagaian ulama' menyatakannya berstatus dhanni dan sebagaian lainnya menyatakan berstatus qath'i.

Kata Kunci: Konsep Qath'I, Dhanni, Al Sunnah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id